

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini ditemukan fitoplankton 54 genus yang teridentifikasi dibagi dalam delapan kelas yaitu Bacillanophyceae, Chlorophyceae, Chrysophyceae, Cryptococcaceae, Dinophyceae, Eugenophyceae, Myxophyceae dan Xantophyceae. Selain genus-genus yang teridentifikasi ditemukan juga 11 genus yang tidak berhasil diidentifikasi masuk ke dalam kelas manapun

Kedalaman 0 meter merupakan kedalaman dengan komposisi terbanyak. Sebanyak 49 genus ditemukan pada kedalaman ini. Pada kedalaman 0.5 meter ditemukan sebanyak 44 genus, kemudian pada kedalaman 1 meter terdapat 47 genus. Kedalaman 1.5 meter didiami oleh 43 genus, pada kedalaman 2 meter dan 2.5 meter hanya ditemukan 42 genus. Seluruh genus tersebut tersebar dalam 8 kelas (Bacillanophyceae, Chlorophyceae, Chrysophyceae, Cryptococcaceae, Dinophyceae, Eugenophyceae, Myxophyceae dan Xantophyceae) dan kelas yang tidak teridentifikasi.

Dari hasil perhitungan masing-masing indeks yang dapat menggambarkan struktur komunitas diperoleh kecenderungan seperti Indeks keanekaragaman termasuk dalam kategori sedang ini menunjukkan bahwa struktur komunitas fitoplankton dalam kondisi kestabilan sedang. Indeks keanekaragaman menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada $\alpha = 0.05$, mengindikasikan terdapat perbedaan keanekaragaman fitoplankton pada kedalaman yang berbeda.

Indeks dominansi menunjukkan nilai mendekati nol, artinya tidak terjadi dominansi oleh salah jenis tertentu. Ini menunjukkan bahwa kondisi struktur komunitas dalam kondisi stabil ditinjau dari indeks dominansinya. Indeks dominansi tidak menunjukkan adanya perbedaan pada setiap kedalaman.

Indeks keseragaman mendekati nol, mengindikasikan sebaran individu dari setiap jenis jauh berbeda. Indeks keseragaman erat kaitannya dengan kelimpahan individu fitoplankton pada setiap jenis yang ditemukan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keseragaman sebaran fitoplankton pada setiap kedalaman. Struktur komunitas fitoplankton di Situ Gede berdasarkan perbedaan kedalaman dalam kondisi stabil dan menuju kestabilan sedang.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai kekayaan fitoplankton yang ada di Situ Gede, Tasikmalaya. Informasi mengenai struktur komunitas fitoplankton dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan perlindungan Situ Gede oleh pihak yang berwenang dalam hal ini pemerintah Provinsi Jawa Barat. Perlu dilakukan penelitian dan kajian yang lebih mendalam untuk menggali potensi hayati yang dimiliki Situ Gede dan untuk mengetahui kualitas perairan Situ Gede.